

## BAB IV

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dengan mendeskripsikan data, menguji persyaratan analisis, menguji hipotesis, dan menganalisis temuan penelitian, bagian ini menjelaskan berbagai tahapan proses penelitian.

#### A. Deskripsi Data

Untuk mendeskripsikan data dapat diperoleh setelah melakukan uji coba, uji coba yang dilakukan memperoleh sebanyak 32 butir pertanyaan yang valid melalui pertanyaan dalam bentuk angket kepada 90 responden secara keseluruhan, dan layak untuk dianalisis.

##### 1. Deskripsi Variabel X: Pengaruh Implementasi Filsafat PAK

Tabel 4.1  
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Epistemologi	90	7	21	13.82	3.401
Aksiologi	90	6	24	14.22	4.378
Ontologi	90	9	28	17.73	4.218
Kepribadian	90	39	69	56.56	7.620
Valid N (listwise)	90				

Berdasarkan hasil uji deskriptif di atas, dapat digambarkan distribusi data yang diperoleh peneliti yaitu:

Tabel 4.2

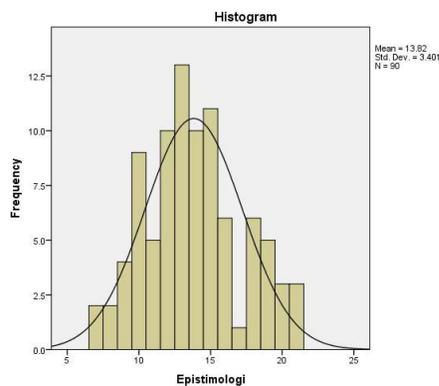
Output SPSS Data Statistik Deskriptif (X1)

Epistimologi

N	Valid	90
	Missing	0
Mean		13.82
Median		13.50
Mode		13
Std. Deviation		3.401
Range		14
Minimum		7
Maximum		21

Grafik 4.1

Histogram Variabel X1



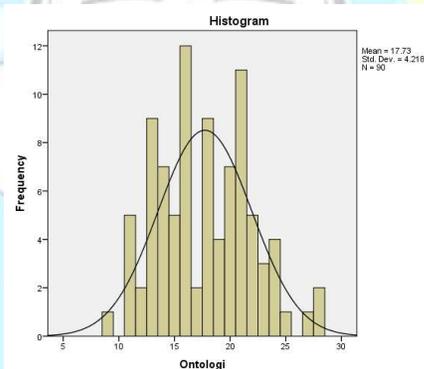
Tabel di atas memberikan keterangan mengenai variabel X1 yakni epistimologi, hasil penelitian 90 responden dapat diperoleh hasil, rata-rata (*mean*) sebesar 13.82; titik tengah (*median*) sebesar 13.50; nilai yang sering

muncul sebesar (mode) 13; simpangan baku (*standard deviation*) sebesar 3.401; rentangan (*range*) sebesar 14; skor minimum dari data (*minimum*) sebesar 7; dan maksimum (*maximum*) sebesar 21.

Tabel 4.3  
Output SPSS Data Statistik Deskriptif (X2)

Statistics		
Ontologi		
N	Valid	90
	Missing	0
Mean		17.73
Median		18.00
Mode		16
Std. Deviation		4.218
Range		19
Minimum		9
Maximum		28

Grafik 4.2  
Histogram Variabel X2



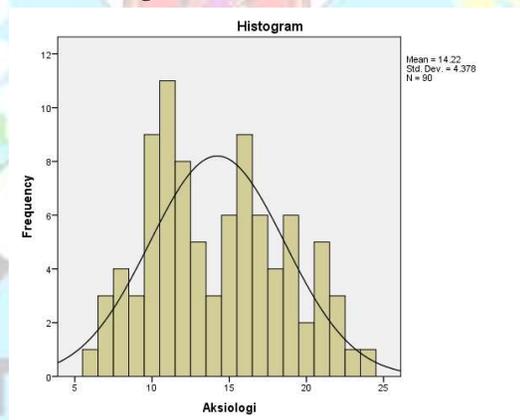
Informasi tentang variabel X3, atau ontologi, dapat ditemukan pada tabel di atas. Skor rata-rata (mean) 17,73 diperoleh dari survei terhadap 90 orang. 18.00 sebagai titik median. 16 adalah nilai umum (mode). 4.218

merupakan standar deviasi (standar deviation). 19 adalah rentang (range). Data membutuhkan skor minimal sembilan. 28 adalah maksimum (maximum).

Tabel 4.4  
Output SPSS Data Statistik Deskriptif (X3)  
**Statistics**

Aksiologi		
N	Valid	90
	Missing	0
Mean		14.22
Median		14.00
Mode		11
Std. Deviation		4.378
Range		18
Minimum		6
Maximum		24

Grafik 4.3  
Histogram Variabel X3



Tabel di atas menunjukkan data tentang variabel X2, atau aksiologi. Skor rata-rata (*mean*) 14,22 diperoleh dari survei dengan 90 responden. 14.00 sebagai titik median. 11 adalah nilai umum (*mode*). 4.378 merupakan standar deviasi

(*standart deviation*). 18 adalah rentang (*range*). Untuk data, skor minimum (*minimum*) adalah 6. 24 adalah maksimum (*maximum*).

Tabel 4.5  
Output SPSS Data Statistik Deskriptif Variabel X  
Implementasi Filsafat PAK

N	Valid	90
	Missing	0
Mean		45.78
Median		45.00
Mode		44
Std. Deviation		8.798
Range		35
Minimum		29
Maximum		64
Sum		4120

Tabel di atas memberikan keterangan Implementasi Filsafat PAK atau Variabel X, hasil penelitian 90 responden dapat diperoleh hasil, rata-rata (*mean*) sebesar 45.78; titik tengah (*median*) sebesar 45.00; nilai yang sering muncul (*mode*) sebesar 44; simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 8,798; rentangan (*range*) sebesar 35; skor minimum dari data (*minimum*) sebesar 29; dan maksimum (*maximum*) sebesar 64.

Dengan menggunakan rumus berikut, jumlah interval dan panjang interval kelas akan ditentukan pada langkah selanjutnya:

$$\text{Jumlah interval kelas} = 1+3,3 (\log n) = 1+3,3 (\log 90)$$

$$= 1+6,449$$

$$= 7,182 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Panjang interval kelas = Range/jumlah interval kelas

$$= 35/7$$

$$= 5$$

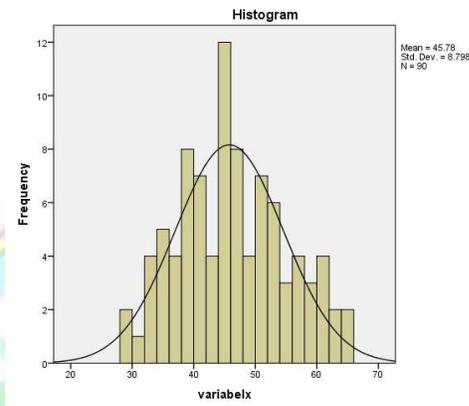
Berdasarkan interval kelas diperoleh jumlah interval kelas sebanyak 7 dan panjang interval kelas sebesar 5, langkah selanjutnya yaitu tabel distribusi frekuensi implementasi filsafat PAK dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.6  
Distribusi Implementasi Filsafat PAK<sup>1</sup>

Kelas Interval	Keterangan Kelas	Frekuensi	Presentase	Batas Bawah Nyata	Batas Atas Nyata
29-33	Sangat Rendah	7	7,7%	28,5	33,5
34-38	Rendah	13	14,3%	33,5	38,5
39-43	Cukup rendah	15	16,6%	38,5	43,5
44-48	Sedang	23	25,6%	43,5	48,5
49-53	Tinggi	14	15,4%	48,5	53,5
54-58	Cukup Tinggi	8	8,8%	53,5	58,5
59-64	Sangat Tinggi	10	11%	58,5	64,5
		90	100%		

<sup>1</sup> Lampiran Tabel Frequencies

Grafik 4.4  
Histogram Implementasi Filsafat PAK



Sumber data dari tabel di atas memiliki nilai distribusi frekuensi variabel Implementasi Filsafat PAK, sangat rendah sebanyak 7 orang atau 7,7%, kategori rendah sebanyak 13 orang atau 14,3%, kategori cukup rendah sebanyak 15 orang atau 16,6%, kategori sedang sebanyak 23 orang atau 25,6%, kategori tinggi sebanyak 14 orang atau 15,4%, kategori cukup tinggi sebanyak 8 orang atau 8,8%, dan kategori sangat tinggi sebanyak 10 orang atau 11%. Berdasarkan data di atas, peneliti membagi dalam beberapa kategori pertama, sangat rendah, rendah dan cukup rendah (7+13+15) sebanyak 35 orang. Untuk kategori kedua, sedang, tinggi, cukup tinggi, dan sangat tinggi (23+14+8+10) sebanyak 55 orang. Dapat disimpulkan bahwa implementasi filsafat PAK berada pada kategori tinggi atau baik.

Tabel 3.8  
Output SPSS Data Statistik Deskriptif Variabel Y  
**Statistics**

Y1		
N	Valid	90
	Missing	0
Mean		56.56
Median		58.00
Mode		63
Std. Deviation		7.620
Range		30
Minimum		39
Maximum		69

Tabel di atas memberikan keterangan Perkembangan Kepribadian Anak di SMK Nusantara Rantepao atau Variabel Y, hasil penelitian 90 responden dapat diperoleh hasil, rata-rata (*mean*) sebesar 56.56; titik tengah (*median*) sebesar 58.00; nilai yang sering muncul (*mode*) sebesar 63; simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 7,620; rentangan (*range*) sebesar 30; skor minimum dari data (*minimum*) sebesar 39; dan maksimum (*maximum*) sebesar 69.

Dengan menggunakan rumus berikut, jumlah interval dan panjang interval kelas akan ditentukan pada langkah selanjutnya:

$$\text{Jumlah interval kelas} = 1+3,3 (\log n)$$

$$= 1+3,3 (\log 90)$$

$$= 1+6,449$$

= 7,182 dibulatkan menjadi 7

Panjang interval kelas = Range/jumlah interval kelas

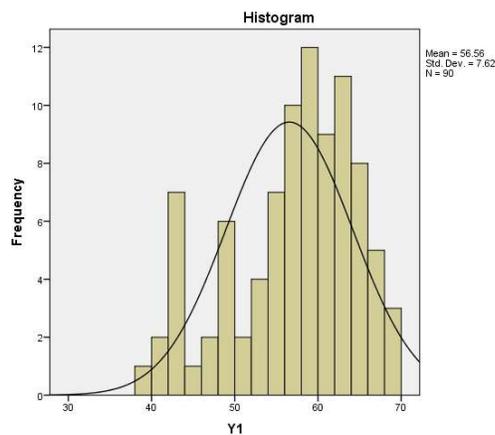
= 30/7

= 4,285 dibulatkan menjadi 5

Tabel 4.9  
Distribusi Implementasi Filsafat PAK<sup>2</sup>

Kelas Interval	Keterangan Kelas	Frekuensi	Presentase	Batas Bawah Nyata	Batas Atas Nyata
39-43	Sangat Rendah	10	11%	38,5	43,5
44-48	Rendah	7	7,7%	43,5	48,5
49-53	Cukup rendah	8	8,8%	48,5	53,5
54-58	Tinggi	23	25,6%	53,5	58,5
59-63	Cukup Tinggi	26	28,9%	58,5	63,5
64-69	Sangat Tinggi	16	17,7%	63,5	69,5
		90	100%		

Grafik 4.5  
Histogram Perkembangan Kepribadian Anak di SMK Nusantara Rantepao



<sup>2</sup> Lampiran Tabel Frequencies

Sumber data dari tabel di atas memiliki nilai distribusi frekuensi variabel Perkembangan Kepribadian Anak di SMK Nusantara Rantepao, sangat rendah sebanyak 10 orang atau 11%, kategori rendah sebanyak 7 orang atau 7,7%, kategori cukup rendah sebanyak 8 orang atau 8,8%, kategori tinggi sebanyak 23 orang atau 25,6%, kategori cukup tinggi sebanyak 26 orang atau 28,9%, dan kategori sangat tinggi sebanyak 16 orang atau 17,7%.

Berdasarkan data di atas, peneliti membagi dalam beberapa kategori pertama, sangat rendah, rendah dan cukup rendah (10+7+8) sebanyak 25 orang. Untuk kategori kedua, tinggi, cukup tinggi, dan sangat tinggi (23+26+16) sebanyak 65 orang. Dapat disimpulkan bahwa perkembangan kepribadian anak di SMK Nusantara Rantepao berada pada kategori tinggi atau baik.

#### **B. Uji Prasyarat Analisis**

Plot probabilitas normal, juga dikenal sebagai plot P-P normal, dan plot P-P normal yang ditentukan adalah alat yang digunakan dalam uji normalitas. Titik distribusi data mengelilingi garis lurus pada grafik normal P-P plot yang berjalan dari kiri ke kanan atas. Data berdistribusi normal jika distribusinya mengikuti garis lurus tersebut.<sup>3</sup>

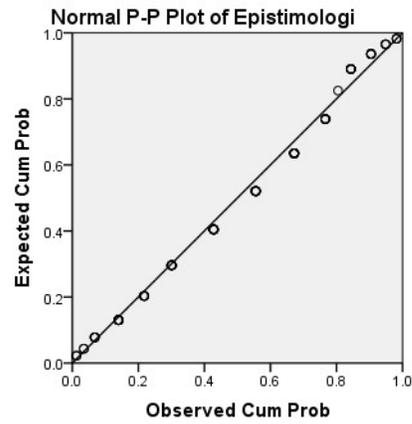
---

<sup>3</sup>Eni Rombe, *Belajar Statistic Dengan Mudah*, (Semarang: KAO Pres, 2016), 108.

1. Variabel Epistimologi (X1), Ontologi (X2), Aksiologi (X3)

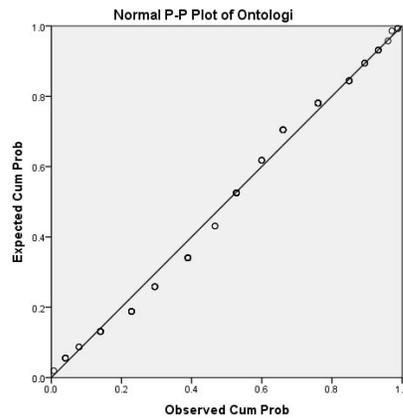
Grafik. 4.6

Normal P-P Plot Epistimologi (Variabel X1)

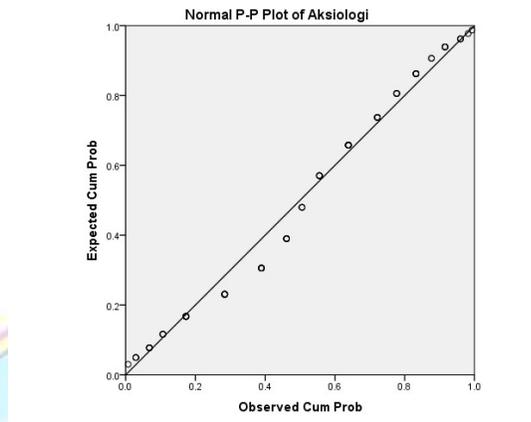


Grafik. 4.7

Normal P-P Plot Ontologi (Variabel X2)



Grafik. 4.8  
Normal P-P Plot Aksiologi (Variabel X3)



Grafik normal P-P Plot untuk data Variabel X1,X2,X3 dinyatakan berdistribusi normal karena data tersebar di sekitar garis lurus. Langkah selanjutnya yaitu pengujian normalitas dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov* yang dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 20.0. Adapun pemaparan hasil uji normalitas dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut.

Dari tabel *Case Processing Summary* jumlah responden sebanyak 90 anak.

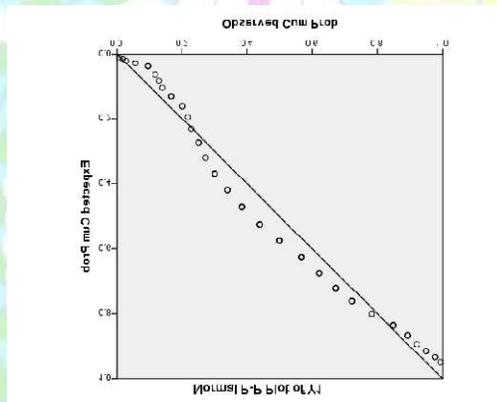
Tabel 4.10  
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	Df	Sig.
Epistemologi	.098	90	.033
Ontologi	.115	90	.005
Aksiologi	.127	90	.001

Berdasarkan perhitungan uji normalitas data variabel X1,X2,X3, di dapatkan nilai signifikansi variabel X1 sebesar 0,033, variabel X2 sebesar 0,005, dan variabel X3 sebesar 0,001, oleh karena itu nilai signifikansi lebih besar dari nilai taraf signifikansi, yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1,X2,X3 berdistribusi normal.

## 2. Variabel Perkembangan Kepribadian Anak (Y1)

Grafik 4.9  
Normal P-P Plot Perkembangan Kepribadian Anak (Variabel Y1)



Grafik normal P-P Plot untuk data Variabel Perkembangan Kepribadian Anak (Y1) dinyatakan berdistribusi normal karna data tersebar di sekitar garis lurus. Langkah selanjutnya yaitu pengujian normalitas dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov* yang dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 20.0. Adapun pemaparan hasil uji normalitas dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut.

Dari tabel *Case Processing Summary* jumlah responden sebanyak 90 anak.

Tabel 4.10  
Tests of Normality Variabel Y1

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	df	Sig.
Y1	.115	90	.005

Berdasarkan perhitungan uji normalitas data variabel Y1, didapatkan nilai signifikansi 0,005 oleh karena itu nilai signifikansi lebih besar dari nilai taraf signifikansi, yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Y1 berdistribusi normal.

### C. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk dari hubungan variabel bebas dan variabel terikat, untuk mengetahui kedua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak signifikan. Pengujian linearitas dengan menggunakan taraf 0,05. Jika nilai signifikan *deviation from linearity*  $> 0.05$  maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai signifikansi *deviation from linearity*  $< 0.05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat, dapat dilanjutkan dengan estimasi kurva. Uji ini biasanya dilakukan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear, menggunakan bantuan SPSS 20.0.

#### D. Uji Hipotesis

Penelitian ini memiliki dua hipotesis yang akan diuji yaitu: 1) implementasi filsafat PAK dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian anak di SMK Nusantara Rantepao. 2) implementasi filsafat PAK berpengaruh signifikan terhadap perkembangan kepribadian anak di SMK Nusantara Rantepao. Selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis sebagai berikut:

***Uji Hipotesis Pertama: Diduga Implementasi Filsafat PAK Dapat Mempengaruhi Perkembangan Kepribadian Anak Di SMK Nusantara Rantepao.***

Dalam menentukan tingkat signifikansi, menggunakan tingkat sig 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), untuk menentukan nilai F hitung, tabel, kriteria pengujian, membandingkan F hitung dengan F tabel, mengamati hasil hitung, dan memberikan sebuah kesimpulan.<sup>4</sup> Hasil uji statistik regresi sederhana antara variabel implementasi filsafat PAK (X) terhadap variabel perkembangan kepribadian anak (Y) dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.806 <sup>a</sup>	.650	.637	2.72325

---

<sup>4</sup> Lampiran 19.

Besarnya nilai korelasi, atau hubungan, R 0,806 dan persentase pengaruh variabel X1, X2, dan X3 terhadap variabel Y, atau koefisien determinasi, yang dihitung dengan mengkuadratkan R, keduanya ditunjukkan pada tabel di atas. Koefisien determinasi memiliki koefisien determinasi R-squared sebesar 0,650 persen. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X1, X2, dan X3 merupakan 65,0% dari variabel Y, sedangkan variabel lain dalam variabel X mempengaruhi sisanya sebesar 35,0%. Besarnya nilai korelasi ditunjukkan pada tabel di atas. Secara bergantian, koefisien determinasi yaitu besarnya pengaruh variabel X1, X2, dan X3 terhadap variabel Y merupakan hasil pengkuadratan R, dan koefisien determinasi R-kuadrat adalah 0,650. % Dapat diperoleh. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X1, X2, dan X3 dari variabel Y dipengaruhi oleh faktor selain variabel X sebesar 35,0%.

Tabel 4.12  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1182.063	3	394.021	8.501	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3986.159	86	46.351		
	Total	5168.222	89			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), Ontologi, Aksiologi, Epistemologi

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh implementasi Filsafat PAK terhadap perkembangan kepribadian anak di SMK

Nusantara adalah  $0,00 < 0,05$  dan  $F$  hitung  $8.501 >$  nilai  $F$  tabel  $2,71$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain pengaruh implementasi Filsafat PAK (X) terhadap perkembangan kepribadian anak (Y). Besar nilai pengaruhnya dapat diketahui melalui data koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,650$  atau  $65,0\%$ . Hal tersebut diketahui bahwa Implementasi Filsafat PAK Dapat Mempengaruhi Perkembangan Kepribadian Anak Di SMK Nusantara Rantepao.

**Uji Hipotesis Kedua:** *Diduga terdapat pengaruh yang signifikan dari implementasi Filsafat pendidikan agama kristen terhadap perkembangan kepribadian anak di SMK Nusantara Rantepao.*

1. Terdapat pengaruh filsafat epistemologi (X1) terhadap perkembangan kepribadian Anak (Y)
2. Terdapat pengaruh filsafat ontologi (X2) terhadap perkembangan kepribadian Anak (Y)
3. Terdapat pengaruh filsafat aksiologi (X3) terhadap perkembangan kepribadian Anak (Y)

Pengujian hipotesis uji t dan uji f dalam analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS 20.0 sebagai berikut :

Tabel 4.13  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	63.580	3.826		16.618	.000
1 Epistimologi	.971	.269	.433	3.604	.001
Ontologi	.648	.214	.359	3.026	.003
Aksiologi	.630	.169	.362	3.729	.000

1. Diketahui nilai signifikansi untuk variabel X1 terhadap variabel Y adalah  $0,001 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3.604 > t$  tabel 1.988, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y
2. Diketahui nilai signifikansi untuk variabel X2 terhadap variabel Y adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung,  $3.026 > 1.988$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y
3. Diketahui nilai signifikansi untuk variabel X3 terhadap variabel Y adalah  $0,003 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3.729 > 1.988$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel X3 terhadap variabel Y<sup>5</sup>

#### E. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis penelitian ini terdapat hasil hipotesis sebagai berikut.

Hipotesis pertama terdapat pengaruh yang signifikan dari implementasi filsafat PAK terhadap perkembangan kepribadian anak di SMK Nusantara Rantepao.

<sup>5</sup> Lampiran Tabel Uji Regression Variabel

Hipotesis tersebut terbukti. Implementasi filsafat PAK berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak di SMK Nusantara Rantepao berdasarkan analisis data melalui aplikasi SPSS 20.0 pada uji hipotesis pertama, memiliki hasil sebesar 0.806 yaitu kuat besarnya hubungannya 0,650 termasuk pada kategori kuat.

Implementasi filsafat PAK memiliki pengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak dapat dibuktikan melalui teori bahwa ilmu mengkaji produksi informasi tentang bagaimana sebenarnya pikiran manusia dapat mencapainya dan bagaimana sikap manusia berusaha untuk mencapai pengetahuan tersebut sangat penting karena segala sesuatu sangat terkait dengan keseluruhan, alam semesta, dan manusia.<sup>6</sup> Teologi adalah cabang filsafat yang mempelajari hubungan Tuhan dengan realitas, kemanusiaan, dan alam semesta, serta identitas dan sifat-Nya.<sup>7</sup> Filsafat Kristen dapat memberikan bimbingan tentang bagaimana bertemu, menyelaraskan, dan mendamaikan iman dan pengetahuan, membela orang Kristen, dan menanggapi tantangan mendasar dalam pelayanan.

Filsafat pendidikan agama kristen juga hadir dalam aspek dan komponen yang di dalamnya pendidikan sebagai nilai-nilai dari segi ontologi,

---

<sup>6</sup>Surijoyo, hlm 5-6.

<sup>7</sup> Uyoh Sadulloh, hlm 77.

epistemologi dan aksiologi, ketiga aspek ini digunakan untuk mengukur dan mengetahui apa kegunaan, manfaat, dan keberadaan mengapa dia ada. Pendekatan studi secara ontologi menjadi pedoman dalam hidup manusia supaya mampu berada dan bereksistensi secara teologis dan sosial, epistemologi berbicara tentang pengetahuan Alkitab dan Yesus dalam pendidikan agama yang manusiawi dan penuh kasih yang diresapi nilai-nilai Kristiani, serta pendidikan agama Kristen yang skeptis, merupakan sumber epistemologis pendidikan agama Kristen. yang dapat membantu memanusiakan manusia, karena filsafat pendidikan agama kristen berbasis pada ilmu tentang Tuhan secara filosofis.<sup>8</sup>

Pendidikan agama Kristen digunakan untuk memecahkan masalah manusia melalui filsafat pendidikan, karena manusia sebagai pelaksana pendidikan. Dalam sebuah pendidikan kristen filsafat PAK hadir untuk membentuk kepribadian anak melalui sikap, tingkah laku yang menuju kepada kedewasaan. Karena tujuan utama pendidikan agama kristen ialah mendidik agar memiliki kepribadian yang baik dan menghargai kehidupannya di dalam kristus.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Hasudungan Sidabutar, hlm. 86-87.

<sup>9</sup>Robert. R. Boehhlke, Hlm. 414